

Hubungan Pola Asuh Orangtua Terhadap Perilaku *Bullying* Di SMA Al-Mas'udiyah Cigondewah Hilir Kabupaten Bandung

Lisbet Octovia Manalu¹, Sinta Siti Patimah², M.Sandi Haryanto³

^{1,2,3}*Program Studi Sarjana Keperawatan, STIKes Rajawali*

*lisbetpediatrik@gmail.com**

**corresponding author*

Tanggal Submisi: 11 Desember 2019, Tanggal Penerimaan: 28 Desember 2019

Abstrak

Tujuan penelitian ini untuk mengidentifikasi pola asuh orangtua dan perilaku bullying pada remaja di SMA AL-Mas'udiyah Kabupaten Bandung Kecamatan Margaasih dan untuk menganalisis hubungan pola asuh orangtua dengan perilaku *bullying* pada remaja. Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif analitik dengan pendekatan *cross sectional* dengan menggunakan Uji *Marginal Homogeniti*.. Jumlah sampel dalam penelitian ini sebanyak 50 responden yang diambil dengan *purposive sampling*. Instrumen yang digunakan adalah *Parental Authority Quesionare* dan *Owleus Bully Victim Quesionare*. Hasilnya terdapat hubungan yang bermakna secara statistik antara pola asuh orangtua terhadap perilaku *bullying* pada remaja di SMA Al-Mas'udiyah Cigondewah Hilir Kabupaten Bandung Margaasih dengan nilai $p < \alpha$ ($0,001 < 0,05$). Sarankan agar pihak sekolah untuk melakukan pengawasan yang lebih lagi untuk mencegah atau mengurangi sedini mungkin dampak buruknya.

Kata kunci: *Pola Asuh; Remaja; Perilaku Bullying.*

Abstract

The purpose of this study was to identify parenting patterns and bullying behavior in adolescents in AL-Mas'udiyah High School, Bandung District, Margaasih District and to analyze the relationship between parenting and bullying behavior in adolescents. The research method used is descriptive analytic with cross sectional approach using Marginal Homogeneity Test .. The number of samples in this study were 50 respondents taken by purposive sampling. The instruments used were the Parental Authority Quesionare and Owleus Bully Victim Quesionare. The result is a statistically significant relationship between parenting parents on bullying behavior in adolescents in Al-Mas'udiyah High School, Cigondewah Hilir, Bandung Margaasih District and $p < \alpha$ ($0.001 < 0.05$). Suggest that schools conduct more supervision to prevent or reduce their adverse effects as early as possible.

Keywords: *Parenting; Teenagers; Bullying Behavior*



PENDAHULUAN

Peran orangtua dalam membimbing adalah sebagai pendidik utama, termasuk membimbing anak menghadapi dunia persekolahan, karena proses pembelajaran berlangsung lewat lembaga sekolah namun kepada mereka semua dituntut kedewasaan dan kemandirian yang sama (Kanisius, 1998). Lingkungan tempat tinggal dan lingkungan sekolah merupakan dua tempat utama yang digunakan oleh seseorang anak untuk melakukan aktivitas. Sekolah merupakan tempat untuk anak-anak belajar, berkreasi, bersosialisasi, dan bermain. Sehingga tidak mengherankan jika sebagian besar waktu mereka di habiskan disekolah (Efendi Ferry dan Makhfudli, 2009).

Menurut *United Nations Children's Fund* lebih dari satu dari tiga siswa berusia 13-15 tahun mengalami *bullying*, dan dengan tingkat populasi siswa yang sama pun bermunculan. Tiga dari sepuluh siswa-siswi dari 39 negara maju mengaku mengalami *bullying*. Tahun 2017, ada 396 sekolah dokumentasi atau verifikasi untuk sekolah-sekolah demokrasi Kongo, 26 sekolah di Sundan Selatan, 67 Republik Arab Suriah, dan 20 sekolah di Yaman. Hampir 72 juta anak-anak di sekolah tinggal di negara ini, yang hukuman fisik mereka benar-benar dilarang. Sementara anak laki-laki dan perempuan pun berisiko mengalami pelecehan psikologis, anak perempuan lebih tinggi dan lebih rentan terhadap risiko kekerasan dan ancaman fisik (UNICEF, 2017).

Komisi Perlindungan Anak Indonesia mencatat pengaduan terkait dengan persoalan anak sebanyak 3.849 kasus pada tahun 2017, mengalami penurunan dari data pada tahun sebelumnya. Data-data menunjukkan kualitas dan kerumitan kasus kekerasan terhadap anak semakin meningkat. Kasus *bullying* di Indonesia yang terjadi di Sekolah sekitar 750.000 anak. Sebanyak 84% anak di Indonesia mengalami kekerasan di sekolah, angka kasus kekerasan disekolah di Indonesia ini lebih tinggi dari Vitetnam 79%, Nepal 79%, Kamboja 73%, dan Pakistan 43 % (KPAI, 2017). Tahun 2014 menyatakan delapan dari sepuluh anak mengalami *bullying* dan tindakan *bullying* atau perundungan di dunia pendidikan menempati urutan keempat dalam kasus kekerasan anak yang terjadi di Indonesia (KPAI, 2018).

Menurut penelitian Deri Irmansyah dkk, (2016) didapatkan ada hubungan yang signifikan dari dukungan orangtua dengan resiliensi remaja dalam menghadapi perilaku *bullying* di SMPN 156 Kramat Pulo Gundul Jakarta Pusat, perlu adanya peran aktif orangtua untuk memberikan dukungan dan pengarahan dalam menghadapi masalah *bullying* sehingga tidak menyebabkan menurunnya resiliensi remaja dalam menghadapi masalah tersebut dan diharapkan tidak mengganggu perkembangan masa remaja. Semai Jiwa Amini (2008) mengatakan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi munculnya perilaku *bullying* pada anak, salah satu faktornya adalah karena adanya pola asuh orang tua yang keras sehingga membentuk karakter anak yang keras pula, karena anak adalah peniru

yang hebat. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui Hubungan Pola Asuh Orangtua Terhadap Perilaku *Bullying* Pada Remaja Di SMA Al-Mas'udiyah Cigondewah Hilir Kabupaten Bandung.

METODE

Penelitian ini menggunakan Rancangan deskriptif analitik dengan pendekatan *cross sectional* yaitu penelitian hanya diobservasi sekali saja dan pengukuran dilakukan terhadap status karakter atau variabel subjek pada saat pemeriksaan (Notoatmodjo, 2012). Populasi dalam penelitian ini merupakan 53 siswa-siswi kelas 11 dan 12 di SMA AL-Mas'udiyah Cigondewah Hilir Kabupaten Bandung Kecamatan Margaasih. Sampel dalam penelitian ini yaitu seluruh siswa-siswi kelas 11 dan 12 di SMA AL-Mas'udiyah Cigondewah Hilir Kabupaten Bandung Kecamatan Margaasih dengan menggunakan teknik *total sampling*.

Penelitian ini dilakukan pada bulan Juli 2019. Prosedur penelitiannya adalah peneliti membagikan kuisisioner Pola Asuh Orangtua dan kuisisioner Perilaku *Bullying* kepada responden, peneliti memberikan penjelasan terlebih dahulu tentang tatacara mengisi kuisisioner Instrumen yang digunakan adalah *Parental Authority Questionnaire* dan *Owleus Bully Victim Questionnaire*. Analisa data yang digunakan adalah Uji *Chi-Square*. data yang terkumpul tidak berdistribusi normal maka analisis data yang digunakan yaitu Uji *Marginal Homogeniti*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 1. Hubungan Pola Asuh Orangtua terhadap Perilaku *Bullying* pada remaja di SMA AL-Mas'udiyah Cigondewah Hilir Kabupaten Bandung Kecamatan Margaasih

Pola Asuh Orangtua	Perilaku <i>Bullying</i>		<i>p</i>
	Tidak Memiliki Perilaku <i>Bullying</i>	Memiliki Perilaku <i>Bullying</i>	
Otoriter	4	10	0,001
Demokratis	4	12	
Permisif	1	3	
Campuran	2	14	
Total	11	39	

Berdasarkan hasil Uji statistik pada tabel diatas diperoleh angka signifikan yaitu $p = 0,001$ dengan demikian nilai $p < \alpha$ ($0,001 < 0,05$), maka H_0 ditolak. Hasil ini $p < 0,001$ yang berarti bahwa terdapat perbedaan yang bermakna antara hubungan pola asuh orangtua terhadap perilaku *bullying*, yang dapat disimpulkan

bahwa terdapat hubungan pola asuh orangtua terhadap perilaku *bullying* pada remaja di SMA Al-mas'udiyah Cigondewah Hilir Kabupaten Bandung Margaasih.

Gambaran Jenis Pola Asuh Orangtua di SMA AL-Mas'udiyah Cigondewah Hilir Kabupaten Bandung Kecamatan Margaasih

Hasil penelitian di dapatkan diketahui bahwa dari 50 responden yang dilakukan penelitian, terdapat sebagian besar responden jenis pola asuh orangtua yang dominan adalah campuran sebanyak 16 responden (32%), demokratis sebanyak 16 responden (32%), otoriter sebanyak 14 responden (28%), permisif sebanyak 4 responden (8%). Pola Asuh Orangtua merupakan pola interaksi antara anak-anak dan orangtua selama anak dalam pengasuhan. Di dalam kegiatan pengasuhan tidak hanya bagaimana orangtua memperlakukan anak, tetapi juga cara mendidik, membimbing, mendisiplinkan serta melindungi anak untuk mencapai kedewasaan sesuai dengan norma yang berlaku di masyarakat pada umumnya (Susanto Ahmad, 2015). Menurut Habibi MA Muazar (2018), jenis pola asuh orangtua dibagi menjadi tiga tipe yaitu yang pertama, pola asuh otoriter merupakan pola asuh orangtua yang berperan sebagai arsitek, cenderung menggunakan pendekatan yang bersifat diktator, menonjolkan wibawa, menghendaki ketaatan mutlak. Anak harus tunduk dan patuh terhadap kemauan orangtua. Kedua, pola asuh permisif yang merupakan pola asuh yang memperlihatkan bahwa orangtua cenderung menghindari konflik dengan anak, sehingga orangtua banyak bersikap membiarkan apa saja yang dilakukan anak. yang ketiga, yaitu pola asuh demokratis merupakan orangtua yang cenderung menganggap sederajat hak dan kewajiban anak dibanding dirinya. Pola asuh ini menempatkan musyawarah sebagai pilar dalam memecahkan berbagai persoalan anak, mendukung dengan penuh kesadaran, dan berkomunikasi dengan baik.

Gambaran Perilaku *Bullying* siswa-siswi di SMA AL-Mas'udiyah Cigondewah Hilir Kabupaten Bandung Kecamatan Margaasih

Menurut hasil penelitian yang dilakukan diketahui bahwa dari 50 responden, sebagian besar responden bahwa *bullying* terbanyak adalah termasuk kriteria tidak memiliki perilaku *bullying* sebanyak 11 responden (22%), dan memiliki perilaku *bullying* sebanyak 39 responden (78%). Perilaku pada merupakan fungsi interaksi antara seseorang individu dengan lingkungannya, tidak hanya ditentukan oleh dirinya sendiri, melainkan ditentukan oleh seberapa jauh interaksi antara dirinya dengan lingkungannya. Ini formula psikologi dan mempunyai kandungan pengertian bahwa perilaku seseorang itu tidak hanya ditentukan oleh dirinya sendiri, melainkan ditentukan sampai seberapa jauh interaksi antara dirinya dengan lingkungan (Thoha, 2002:184 dalam buku Naswi Rusdin, 2017). Hal yang senada dengan penelitian Annisa (2012), tentang perilaku *bullying* siswa SMK Cikini, dengan karakteristik responden yang sama, dengan membaginya menjadi dua yaitu melakukan *bullying* dan tidak melakukan

bullying yang hasilnya 56 orang (61,5%) dari 92 orang melakukan *bullying* dan yang tidak melakukan *bullying* berjumlah 35 orang (38,5%) hal ini menunjukkan memang terjadi *bullying* ditingkat SMA/SMK.

Hubungan Pola Asuh Orangtua terhadap Perilaku *Bullying* pada remaja di SMA AL-Mas'udiyah Cigondewah Hilir Kabupaten Bandung Kecamatan Margaasih

Hasil penelitian menunjukkan bahwa uji statistik dengan Uji *Marginal Homogeniti* didapatkan nilai $p = 0,001$ dengan demikian nilai $p < \alpha$ ($0,001 < 0,05$). Hal ini menunjukkan bahwa ada hubungan pola asuh orangtua terhadap perilaku *bullying* pada remaja di SMA Al-ma'udiyah Cigondewah Hilir Kabupaten Bandung Kecamatan Margaasih. Hal ini terlihat dari jenis pola asuh orangtua tipe otoriter memiliki perilaku *bullying* 10 responden 20 %, jenis pola asuh orangtua tipe demokratis memiliki perilaku *bullying* 12 responden 24 %, jenis pola asuh orangtua tipe permisif memiliki perilaku *bullying* 3 responden 6 %, dan jenis pola asuh orangtua campuran memiliki perilaku *bullying* 14 responden 28 % setelah dilakukan penelitian.

Menurut Astuti Ponny Retno (2008), peran orangtua dalam *bullying* adalah mampu memberikan informasi terbaru pada anak, mampu sebagai orang pertama yang mampu mendampingi dan melindungi anak dalam suasana suka dan duka, mampu bertindak cepat, objektif, dan bertanggung jawab dalam menghadapi masalah anak, dan mampu melakukan fungsi kontrolnya dengan adil dan bertanggung jawab. Salah satu penyebab perilaku *bullying* adalah pengaruh keluarga pengaruh keluarga masih menjadi penyebab dominan seorang anak melakukan *bullying*. Anak-anak yang tumbuh dari keluarga yang sering menjadi korban penghinaan, pukulan fisik dan ketidakadilan dari saudara atau orang kekerasan di kemudian hari. Parahnya sering menemukan orangtua yang malah mengajarkan kekerasan kepada anak (Sugijokanto Suzie, 2014).

Menurut Priyatna Andry (2010), salah satu hubungan seseorang remaja melakukan *bullying* adalah keluarga, pentingnya keluarga berikut peran. Beberapa point faktor risiko dari keluarga untuk *bullying* adalah kurangnya kehangatan dan tingkat kepedulian orangtua yang rendah terhadap anaknya, pola asuh orangtua yang terlalu permisif sehingga anak pun bebas melakukan tindakan apa pun yang dia mau atau sebaliknya, pola asuh orangtua yang terlalu keras sehingga anaknya menjadi akrab dengan suasana yang mengancam, kurangnya pengawasan dari orangtua, sikap orangtua yang suka memberi contoh perilaku *bullying* baik disengaja maupun tidak, pengaruh dari perilaku saudara-saudara kandung di rumah. Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Sally dkk (2015), hasil statistik dengan menggunakan uji *chi square* menunjukkan terdapat hubungan antara pola asuh orangtua dengan perilaku *bullying* pada remaja di

SMK Negeri 1 Manado dengan melihat nilai *Pearson Chi Square* $p = 0,006$ ($p \leq 0,05$).

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian mengenai hubungan pola asuh orangtua terhadap perilaku *bullying* pada remaja di SMA Al-Mas'udiyah Cigondewah Hilir Kabupaten Bandung Kecamatan Margaasih didapatkan nilai $p = 0,001$ dengan demikian nilai $p < \alpha$ ($0,001 < 0,05$). Hal ini menunjukkan bahwa ada hubungan pola asuh orangtua terhadap perilaku *bullying* pada remaja di SMA Al-ma'udiyah Cigondewah Hilir Kabupaten Bandung Kecamatan Margaasih.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustiani Hendriati (2009). Psikologi Perkembangan Pendekatan Ekologi Kaitannya dengan Konsep Diri dan Penyesuaian Diri pada Remaja. Bandung; PT Refika Aditama;
- Annisa. (2012). Hubungan antara Pola Asuh Ibu dengan Perilaku *Bullying* Remaja. Universitas Indonesia. Depok.
- Astuti Endang Sri, dkk.(2010). Bahan Dasar untuk Pelayanan Konseling pada satuan Pendidikan Menengah Jilid 1. Jakarta; PT Garsindo;
- Dharma. KK.(2011). Metodologi Penelitian Keperawatan. Jakarta; CV. Trans Info Medika.
- Deri Irmansyah, Apriliawati Anita. Hubungan Dukungan Orangtua dengan Resiliensi Remaja dalam menghadapi Perilaku *Bullying* Di Smpn 156 Kramat Pulo Gundul Jakarta Pusat. 2016. (Diperoleh pada tanggal 1 Januari 2019 dari). <https://jurnal.umj.ac.id/index.php/ijnsp/article/download/2697/2315>
- Efendi Ferry, Makhfudli.(2009). Keperawatan Kesehatan Komunitas Teori dan Praktik dalam Keperawatan. Jakarta; Salemba Medik.
- Febriyanty Sally, Kanine, Bidjuni. (2015). Hubungan Pola Asuh Orangtua dengan Perilaku *Bullying* pada Remaja SMK Negeri1 Manado. Universitas Sam Ratulangi. Manado.
- Hamilton. Persis Marry. (2014). Dasar-Dasar Keperawatan Maternitas Edisi 6. Jakarta; EGC;
- Habibi MA Muazar.(2018) Analisa Kebutuhan Anak Usia Dini Buku Ajar S1 PAUD. Yogyakarta; Deepublish.
- Hidayat A.Aziz Alimul.(2017) Metodologi Penelitian Keperawatan dan Kesehatan. Jakarta; Salemba Medik..
- Komisi Perlindungan Anak. Indonesia Peringkat Tertinggi Kasus Kekerasan di Sekolah. 2017. <http://www.kpai.go.id/berita/catatan-akhir-tahun-kpai-meneropong-persoalan-anak-2>
- Komisi Perlindungan Anak. Perundungan Urutan Keempat Kasus Kekerasan Anak. 2018. <http://www.kpai.go.id/berita/kpai-perundungan-urutan-keempat-kasus-kekerasan-anak>

- Muhith Abdul.(2015) Pendidikan Keperawatan Jiwa Teori dan Aplikasi. Yogyakarta; CV ANDI OFSET.
- Nur Ari Husaini.(2013) Hubungan antara Persepsi Jenis Pola Asuh Orangtua terhadap Risiko Perilaku Bullying Siswa di SMA Trguna Utama Ciputat. Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan. Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah. Jakarta
- Nursalam. (2013). Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan: Pendekatan Praktis Edisi 3. Jakarta; Salemba Medika.
- Notoatmodjo Soekidjo.(2014) Kesehatan Masyarakat. Jakarta; Rineka Cipta.
- Notoatmodjo Soekidjo.(2012) Metodologi Penelitian Kesehatan. Jakarta; Rineka Cipta.
- Priyatna Andry.(2010). Memahami Mencegah dan Mengatasi Bullying. Jakarta; PT Elex Media Komputindo Kelompok Gramedia.
- Said A.Mustofa.(2017). Buku Pintar Mendidik Remaja. Pereng; Semesta Hikmah.
- Saryono.(2013). Metodologi Penelitian Kualitatif Dan Kuantitatif Dalam Bidang Kesehatan. Yogyakarta; Nuha Medika.
- Sejiwa.(2008) Mengatasi Kekerasan di Sekolah dan Lingkungan Sekitar Anak. Jakarta; Grasindo.
- Sri Esti Wuryani.(2002). Psikologi Pendidikan. Jakarta; Grasindo.
- Sugijokanto Suzie (2014).. Cegah Kekerasan pada Anak. Jakarta; PT Elex Media Komputindo Kelompok Gramedia.
- Sugiyono.(2016). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Bandung; PT Alfabet.
- Supartini.(2002). Buku Ajar Konsep Dasar Keperawatan Anak. Jakarta; EGC.
- Susanto Ahmad.(2015). Bimbingan Konseling. Jakarta; Prenadamedia Group.
- Naswi Rusdin.(2017). Perilaku Kebijakan Organisasi. Makassa; CV Sah Media; 2017.
- Zan Herri Pieter, dkk.(2011). Pengantar Psikopatologi untuk Keperawatan. Jakarta; Prenada Media Group.